

**KETEPATAN *UNDERHAND SERVICE* DAN *FLOATING SERVICE*  
BOLAVOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI  
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Bambang Setyawan  
NIM 09601244188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“Ketepatan *Underhand Service* Dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan”** yang disusun oleh Bambang Setyawan, NIM. 09601244188 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 07 Juni 2013

Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or  
NIP.19830509 200812 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 07 Juni 2013  
Yang menyatakan,



**Bambang Setyawan**  
**NIM. 09601244188**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Ketepatan *Underhand Service* dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan”, yang disusun oleh Bambang Setyawan, NIM. 09601244188 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Ketua Penguji		15/7 2013
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		12. 7. 2013
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		11. 7. 2013
F. Suharjana, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		11. 7. 2013

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Drs. Rampris Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1001

## **MOTTO**

Kesuksesan yang kita rencanakan 3 hari akan bertahan 3 minggu, Kesuksesan  
yang kita rencanakan 3 minggu akan bertahan 3 bulan, Kesuksesan  
yang kita rencanakan 3 bulan akan bertahan 3 tahun,  
Kesuksesan yang kita rencanakan 3 tahun  
akan bertahan 3 abad.

**(Bambang Setyawan)**

Yang akan menentukan kamu akan tertawa maupun menangis adalah  
KAMU SENDIRI.

**(Bambang Setyawan)**

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta (Bapak Suharso dan Ibu Hamidah), yang senantiasa mendoakan, melimpahkan perhatian, cinta, dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
2. Kakakku Heri Miswanto dan keluarga baru yaitu keluarga besar bapak Budi yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.

**KETEPATAN *UNDERHAND SERVICE* DAN *FLOATING SERVICE* BOLAVOLI  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI  
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Oleh  
Bambang Setyawan  
NIM 09601244188

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sering terjadinya kesalahan servis pada peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Piyungan mengingat porsi latihan servis sudah banyak dilatihkan oleh pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli dengan jumlah sebanyak 25 siswa, yang kemudian seluruh populasi dijadikan subyek penelitian. Instrumen dalam penelitian adalah tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari *Russell – Lange VolleyBall Test* dengan koefisien validitas 0.811 dan koefisien reliabilitas 0,89. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan pengklasifikasian dibagi menjadi 5 kategori, yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan menunjukkan bahwa kemampuan *underhand service* berada pada kategori sedang, sedangkan ketepatan *floating service* bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan berada pada kategori baik. Ketepatan *underhand service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Piyungan adalah 2 siswa (8,00%) mempunyai kategori sangat baik, 6 siswa (24,00%) mempunyai kategori baik, 11 siswa (44,00%) mempunyai kategori sedang, 4 siswa (16,00%) mempunyai kategori kurang, 2 siswa (8,00%) mempunyai kategori kurang sekali. ketepatan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Piyungan adalah 0 siswa (0,00%) mempunyai kategori sangat baik, 13 siswa (52,00%) mempunyai kategori baik, 5 siswa (20,00%) mempunyai kategori sedang, 5 siswa (20,00%) mempunyai kategori kurang, 2 siswa (8,00%) mempunyai kategori kurang sekali.

Kata kunci: *ketepatan, underhand service, floating service*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I.PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Hakikat Servis Bolavoli .....	7
a. Definisi <i>Underhand Service</i> (Servis Bawah).....	10
b. Definisi <i>Floating Service</i> (Servis Mengambang).....	15
2. Hakikat Ketepatan Servis Bolavoli .....	18
3. Ekstrakurikuler Bolavoli SMA N 1 Piyungan .....	20
4. Karakteristik Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri1 Piyungan.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	26
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28



B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Populasi Penelitian .....	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Metode dan Teknik Pengumpulan data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	34
1. <i>Underhand Service</i> .....	34
2. <i>Floating Service</i> .....	36
B. Pembahasan.....	38

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	40
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	40
D. Saran- saran.....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rentangan Norma .....	32
Tabel 2. Distribusi frekuensi ketepatan <i>underhand service</i> . ....	35
Tabel 3. Distribusi frekuensi ketepatan <i>floating service</i> .....	36
Tabel 4. Daftar Nilai Siswa.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian gerak <i>underhand service</i> dari G. Durrwachter .....	11
Gambar 2. Rangkaian gerak <i>underhand service</i> dari Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson .....	12
Gambar 3. Rangkaian gerak <i>underhand service</i> dari Suharno HP .....	14
Gambar 4. Rangkaian gerak <i>Floating service</i> dari Suharno HP .....	17
Gambar 5. Rangkaian gerak <i>floating service</i> dari Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson .....	17
Gambar 6. Daerah sasaran servis dari <i>French – cooper VolleyBall Test</i> .....	30
Gambar 7. Histogram ketepatan <i>underhand service</i> .....	35
Gambar 8. Histogram ketepatan <i>floating service</i> .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS .....	44
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	45
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	46
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian (BAPEDA) .....	47
Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian (SEKDA) .....	48
Lampiran 6. Keterangan Telah Melakukan Peneliti .....	49
Lampiran 7. Hasil Catatan Nilai Siswa. ....	50
Lampiran 8. Tabel dan Data Statistik.....	52
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan .....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari pendidikan. Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap individu untuk melangsungkan kehidupan yang nantinya akan menjadikan seseorang mengerti akan derajat serta sejauh mana kemampuan dirinya sendiri. Pendidikan itu sendiri digunakan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki yang sudah diberikan oleh sang Khalik sejak mereka dilahirkan. Kemampuan dalam diri setiap individu akan sia-sia apabila tidak dikembangkan dan hanya akan menjadi potensi yang terpendam tanpa bisa dilihat dan dirasakan hasilnya.

Melalui proses pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual. Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan. Pengembangan sumber daya manusia bukan hanya melalui pendidikan khususnya pendidikan di sekolah, akan tetapi sampai saat ini dipercaya bahwa pendidikan merupakan wahana utama untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, terprogram dan berjenjang.

Pendidikan Jasmani merupakan bidang studi yang disampaikan kepada siswa baik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah. Sasaran dari pendidikan jasmani adalah pedagogis yaitu perubahan fisik, ketangkasan, pengetahuan, pemahaman serta apresiasi sikap. Pendidikan tidak akan lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktifitas

jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sangat terbatas, maka guru serta sekolah diharapkan dapat menyusun kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang tujuannya untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan alternatif yang baik untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa di sekolah. Disamping dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, melalui program terencana dalam ekstrakurikuler tersedia kesempatan bagi semua siswa untuk berlatih dan mengembangkan bakat, minat serta potensi yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik masing-masing. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengharumkan nama sekolah.

SMA Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah yang sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa. Pembinaan yang dilakukan memanfaatkan tenaga-tenaga berpengalaman dari para guru, alumni serta pelatih. Prestasi yang sudah dicapai cukup beragam dan membanggakan. Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan adalah OSIS, PMR, KIR, Pramuka, keagamaan dan seni. Dibandang olahraga jenis kegiatannya adalah sepakbola, bolavoli, dan bolabasket.

Ekstrakurikuler bolavoli di adakan setiap hari jumat setelah jam pelajaran sekolah berakhir, yaitu pada jam 15:30 sampai dengan selesai. Meskipun SMA Negeri 1 Piyungan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, namun sekolah ini belum dapat bersaing dengan sekolah lain dalam bidang olahraga bolavoli di Kabupaten Bantul.

Permasalahan yang muncul saat bermain bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA N 1 Piyungan yaitu masih banyak siswa yang sering melakukan kesalahan pada saat melakukan servis, banyak servis yang gagal melewati net, bola keluar dari lapangan serta servis hanya sekedar melewati net. Penempatan bola di area kosong dan menempatkan servis kepenerima pasing yang lemah juga tidak dilakukan, padahal porsi latihan servis serta variasi-variasi teknik servis sudah banyak dilatihkan oleh pelatih akan tetapi pada saat bermain masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan servis yang lakukan oleh siswa sehingga poin banyak yang terbuang sia-sia dan menjadi keuntungan bagi tim lawan. Berangkat dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketepatan *underhand service* dan *floating service* pada siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Piyungan. Melalui tes dan pengukuran yang dilakukan maka akan diketahui bagaimana kemampuan *underhand service* dan *floating service* terhadap ketepatan servis pada siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Piyungan. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian dengan judul “Ketepatan *Underhand Service* Dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang cukup memadai akan tetapi prestasi yang dicapai belum maksimal pada cabang olahraga bolavoli.
2. Latihan teknik servis sudah dilakukan akan tetapi hasil yang dicapai belum maksimal.
3. Belum maksimalnya penggunaan servis sebagai serangan pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Piyungan.
4. Belum diketahuinya kemampuan *underhand service* dan *floating service* terhadap ketepatan servis bolavoli peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan berbagai identifikasi serta banyak keterkaitan dengan ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan, mempertimbangkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, tenaga dan biaya serta untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada didalam penelitian maka perlu adanya batasan-batasan masalah, sehingga diharapkan tujuan dalam penelitian ini menjadi lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Ketepatan *Underhand Service* dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis.**

Penelitian ini dapat menambah kajian tentang permainan bolavoli.

##### **2. Secara Praktis.**

###### **a. Bagi siswa.**

Dapat mengetahui Ketepatan *Underhand Service* dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan.

###### **b. Bagi pelatih.**

Sebagai masukan dan alternatif untuk dapat menciptakan bentuk latihan meningkatkan kemampuan servis dalam permainan bolavoli.

c. Bagi Sekolah.

Sebagai masukan kepada sekolah dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di SMA Negeri 1 Piyungan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Servis Bolavoli**

Servis dalam permainan bolavoli di era perkembangan permainan bolavoli sekarang ini tidak lagi diartikan sebagai tindakan untuk menghidupkan bola kedalam permainan, melainkan suatu serangan pertama bagi tim yang melakukan servis. Berbagai bentuk variasi servis berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan server pada saat melakukan servis. Pentingnya penguasaan berbagai teknik servis bagi server menjadi mutlak yang harus dikuasai karena dengan servis yang baik akan memberikan gebrakan pertama bagi sebuah tim yang akan membuat mental tim lawan akan turun. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net kedaerah lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Menurut Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, (2000: 27) Servis adalah satu-satunya teknik dalam bolavoli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan anda; hanya anda sendiri yang bertanggung jawab atas hasil tindakan anda. Prioritas servis yang utama adalah konsistensi dalam menyeberangkan bola mendekati 100% setiap kali bermain. Sedangkan menurut Muhajir, (2004: 34) servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung kedaerah lawan.

Seorang pemain bolavoli harus menguasai berbagai macam teknik servis karena dengan melakukan berbagai variasi servis yang berbeda di dalam pertandingan akan membuat tim lawan tidak akan pernah bisa menduga servis apa yang akan dilakukan. Jika dalam suatu tim setiap pemain memiliki kemampuan servis yang berbeda, maka tim tersebut dapat memperoleh keuntungan secara strategi karena membuat lawan selalu berada dalam kebingungan. Servis atau sajian bola adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola kedalam permainan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1993: 187).

Olahraga bolavoli terdapat beberapa macam teknik servis. Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut Suharno HP, (1981:37-38) secara umum macam-macam teknik servis bolavoli adalah

- a. Menurut Putaran Bola
  - 1) *Top spin*
  - 2) *Back spin*
  - 3) *In side spin*
  - 4) *Out side spin*
  - 5) *Float*
- b. Servis Tangan Bawah (*Underhand Service*)
  - 1) *Back spin*
  - 2) *Out side spin*
  - 3) *In side spin*
  - 4) *Cutting underhand*
  - 5) *Floating underhand*
- c. Servis Atas (*Overhand Service*)
  - 1) *Tennis service*
  - 2) *Floating overhead*
  - 3) *In side spin*
  - 4) *Out side spin*
  - 5) *Round house overhead*

- 6) *Slinder floating overhead*
- 7) *Drive overhead*
- 8) *Hongaria overhead*

Seperti halnya servis dicabang olahraga lain, servis dalam cabang olahraga bolavoli juga memiliki aturan-aturan dalam pelaksanaannya. Seperti yang dijelaskan oleh Bonnie robinson, (1997: 66) yang menjelaskan aturan permainan *serve* yaitu:

- a. Daerah Permainan Dan “*Serve*”.  
Untuk menentukan team “*serve*”, harus dilakukan dengan lemparan uang dan pemenangnya boleh memilih “*serve*” atau daerah permainan. Setelah pertandingan berlangsung 3kali, secara otomatis terjadi pertukaran pemain setelah suatu team memperoleh 8 poin dalam pertandingan pertama setelah separuh waktu yang dibagi untuk pertandingan telah lewat.
- b. Posisi Pemain  
Para pemain harus memulai suatu pertandingan dengan “*serve*” yang diberikan oleh “*scorer*” (penghitung).
- c. *Serve*  
*Server* harus berdiri didalam daerah “*serve*”, namun jangan menyentuh garis batasnya.
- d. Pemain Lainnya  
Ketika bola sedang di “*serve*” masing-masing pemain tetap ditempat yang sudah ditentukan. Kaki pemain tidak boleh menutup kaki pemain lain di dekatnya.
- e. Posisi Sesudah “*serve*”  
Sesudah bola di “*serve*”, para pemain boleh berpindah posisi. Tetapi, pemain yang berada digaris belakang tidak boleh “*spike*” bola dari atas net secara lurus didepan garis sepanjang 300cm. Jika lompatannya mencapai dibelakang garis ini, batasannya tidak dipergunakan.
- f. “*Serve*” Diluar Putaran  
Para pemain tidak diijinkan untuk melakukan “*serve*” diluar putaran. Kesalahan ini dimaklumkan oleh *scorer* (pencatat nilai), kapten atau wasit, dan banyak nilai yang dibuat daerah “*serve*”, ditangguhkan lebih dahulu. “*serve*” yang dibuat lawan sebelum kesalahan ditemukan, tidak kehilangan poin.

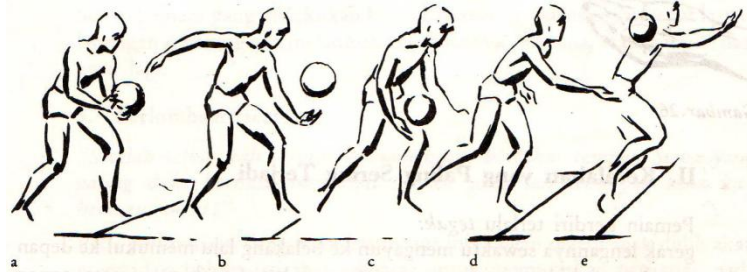
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Servis adalah tindakan memukul bola yang dilakukan oleh seorang pemain yang berhak melakukan servis sebagai tindakan untuk menghidupkan bola kedalam permainan yang dilakukan dari daerah servis menuju lapangan lawan.

**a. Definisi *Underhand Service* (ServisBawah)**

Dalam permainan bolavoli servis tangan bawah merupakan servis yang sering digunakan oleh pemain pemula atau seseorang yang baru mengenal permainan bolavoli. Servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan (Muhammad muhyi faruq, 2009:66). Gerakannya *underhand service* sangat sederhana dan mudah digunakan serta tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Urutan pelaksanaan teknik dasar servis bawah menurut Roji, (2004: 12) adalah

1. Tahap persiapan
  - a) Berdiri dengan kedua kaki dalam posisi melangkah
  - b) Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan sikap badan agak condong ke depan
  - c) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan badan
  - d) Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul (servis) dirapatkan.
2. Tahap gerakan
  - a) Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang bersamaan berat badan dipindahkan ke belakang
  - b) Ayunkan kembali lengan yang digunakan memukul bola ke depan bersamaan berat badan dipindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan.
  - c) Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat pada posisi setinggi pinggang.

3. Tahap akhir gerakan
  - a) Ikuti gerakan badan ke depan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan.



Gambar 1.  
Rangkaian gerak *underhand service*  
(G. Durrwachter, 1990: 44).

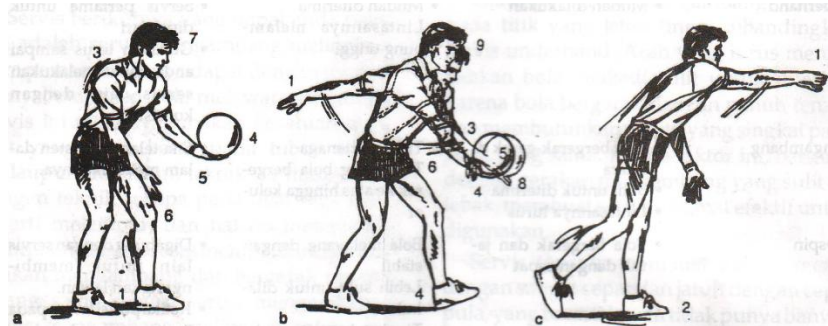
Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2009:66) cara melakukan *underhand service* adalah sebagai berikut.

Sipenservis bola mengambil posisi berdiri tegak dengan membuka kaki selebar bahu. Bila menservis bola tangan terkuat adalah tangan kanan maka tangan kiri sebagai pemegang bola dan tangan kanan sebagai pemukul bola. Kaki kiri berada didepan dengan sedikit menekukkan lutut, sedangkan kaki kanan berada di belakang lurus, badan agak dicondongkan kedepan dan pandangan mata kearah lapangan yang mana bola itu akan jatuh. Sipenservis bola mulai melambungkan bola dengan tangan kiri, kemudian tangan kanan mengayunkan dengan kuat sehingga bola bisa terpukul dimana bola akan melambung kedepan lurus melewati net ke arah lapangan lawan.

Sedangkan menurut Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, (2000:29-30) cara melakukan *underhand service* adalah

Berdiri dalam posisi melangkah dengan tangan anda yang memukul, dan bahu sejajar dengan net. Pegang bola setinggi pinggang, gerakkan perlahan ke tengah dari kaki depan anda, dengan berat badan anda terbagi seimbang di kedua kaki. Tangan anda yang akan memukul mengayun kearah belakang setinggi pinggang lalu kedepan untuk memukul bola. Ketika anda mengayunkan tangan, pindahkan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan. Sesaat sebelum memukul bola, tangan anda yang memegang bola melepaskan bola. Tangan yang memukul bola anda

ayunkan ke depan dan menuju atas net. Anda memukul bola dengan tangan terbuka. Pergelangan tangan anda memukul dibelakang bola tepat di bawah bagian tengahnya. Perhatikan arah lintasan bola dan bersiap untuk gerakan lanjutan.



Gambar 2.  
Rangkaian gerak *underhand service*  
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 30).

Ada banyak variasi gerakan dari *underhand service* seiring dengan perkembangan permainan bolavoli di masa ini yang semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Suatu tim dapat menguasai suatu pertandingan selama servis tetap berada di dalam tim tersebut. Servis *underhand* adalah servis yang paling mudah dilakukan, walaupun merupakan servis sangat mudah diterima pihak lawan akan tetapi dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan penuh percaya diri. Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan tangan yang memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul (Nuril Ahmadi, 2007: 20-21).

Seorang pemain bolavoli harus benar-benar menguasai *underhand service* sebelum mempelajari teknik servis yang lain. Menurut Muhajir, (2004: 35) cara melakukan servis bawah adalah berdiri di belakang garis



belakang lapangan, bola dipegang dengan tangan kiri, saat bola pada ketinggian pinggang lalu pukul, setelah memukul bola langsung masuk kelapangan. Sikap tangan pada saat melakukan servis tangan bawah adalah sikap seperti hendak meraup air. Ibu jari menempel pada persendian kedua jari telunjuk. Terutama pangkal tangan dan sisi ibu jari yang mengenai bola. Pukulan servis dengan lengan bawah, dengan sisi tangan sebelah ibu jari dan jari telunjuk atau dengan kepalan tangan meski diperbolehkan, tetapi tekniknya lebih sulit (G. Durrwachter, 1990: 44).

Sedangkan menurut menurut Yunus (1992: 69) urutan gerak dalam *underhand service* adalah:

- 1) Sikap permulaan: berdiri didaerah servis menghadap ke lapangan. Bagi yang tidak kidal, kaki kiri didepan dan kaki kanan dibelakang: bagi yang kidal sebaliknya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh membuka, boleh menggenggam, lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada ditengah.
- 2) Gerakan pelaksanaan: bola dilambungkan didepan pundak kanan setinggi 10cm sampai 20cm. Pada saat yang bersamaan, tangan kanan ditarik kebelakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan boleh membuka atau menggenggam. Telapak tangan ditegangkan.
- 3) Gerak lanjutan: setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan kedepan dengan langkahkan kaki kanan kedepan dan segera masuk kelapangan untuk mengambil posisi dengan sikap normal, siap untuk menerima pengembalian bola atau serangan dari pihak lawan.



Gambar 3.  
Rangkaian gerak *underhand service*  
(Suharno HP,1981: 40).

Seperti halnya teknik servis yang lain, *underhand service* juga memiliki kelemahan. Namun jika benar-benar dipahami bagaimana cara melakukannya setidaknya bagi seorang pemain bolavoli dapat meminimalkan kesalahan yang akan terjadi. Kesalahan yang paling sering terjadi pada saat melakukan *underhand service* menurut G. Durrwachter (1990:44) adalah:

Pemain berdiri terlalu tegak. Gerak lengannya sewaktu mengayunkan kebelakang lalu memukul bola kedepan membentuk bidang miring, seperti gerak lempar cakram, serta sering dengan tubuh yang meliuk. Bola dilemparkan kedepan atau terlalu tinggi. Tenaga yang dikerahkan terlalu besar. Pemain tidak memiliki koordinasi gerak yang tepat antara mengayun dan melambungkan, serta memukul dan gerakan maju kedepan.

Menurut berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan *underhand service* adalah servis yang dilakukan dengan memukul bola dari bawah dengan tangan kanan atau kiri, bola dipukul pada ketinggian pinggang dengan keras sampai masuk lapangan lawan.

#### 4. Definisi *Floating Service* (Servis Mengambang)

*Floating service* adalah salah satu teknik servis dalam permainan bolavoli yang paling sering digunakan pada setiap permainan. Menurut Muhajir, (2004:35) *Floating service* adalah jenis servis dimana jalannya bola dari hasil pukulan servis itu tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). *Floating service* disebut servis mengambang karena gerakan bola dari hasil pukulan tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang) (Menurut Nuril Ahmadi, 2007:21).

Sedangkan menurut Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, (2000: 27) *Floating service* disebut servis mengambang karena bola yang dipukul bergerak ke kiri-kanan dan ke atas- ke bawah pada saat bergerak melintasi net, hal ini terjadi karena bola dipukul tanpa berputar, putaran membuat bola stabil di udara tanpa putaran bola ini akan tampak bergerak dan meloncat. Gerakan bola hasil pukulan dari *Floating service* sama seperti *knuckle* (lemparan pisang pada pemain baseball).

Hasil pukulan bola dari *floating service* ini tidak berputar atau bola berjalan mengapung atau mengambang. Menurut Yunus, (1992:70) ada dua macam *floating service* yaitu *overhand service* dan *overhand change-up service*. Yang pertama gerakan dari *overhand service* adalah

- 1) Sikap permulaan: berdiri didaerah servis, menghadap ke lapangan, kaki kiri didepan bagi yang tidak kidal, bagi yang kidal sebaliknya. Bola dipegang tangan kiri setinggi kepala, tangan kanan membuka atau boleh juga menggenggam.
- 2) Gerak pelaksanaannya: bola dilambungkan atas lebih tinggi dari kepala. Tangan kanan segera memukul bola pada bagian tengah

belakang dan yang mengenai bola harus berjalan memotong garis tengah bola untuk menghindari terjadinya perputaran bola pergelangan tangan harus dikakukan.

- 3) Gerak lanjutan: gerak lanjutan lengan memukul harus segaris dengan gaya yang dihasilkan di dorongkan kedepan. Jika pukulan dilakukan dengan gerakan yang tepat (pukulan keras), dapat dilakukan tanpa *follow through*.

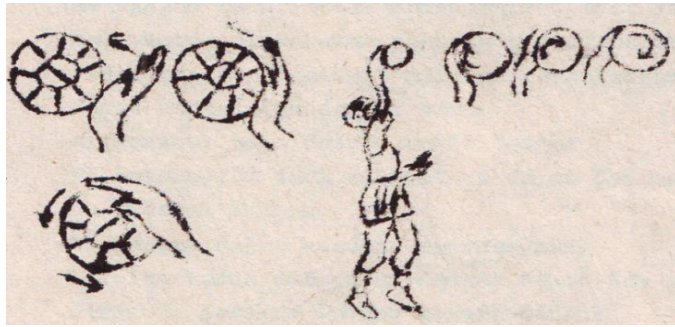
Yang kedua gerakan dari *overhand change-up service* adalah

- 1) Sikap permulaan: berdiri di daerah *service*, menghadap ke lapangan kaki kiri didepan bagi yang tidak kidal, bagi yang kidal sebaliknya. Bola dipegang tangan kiri setinggi kepala, tangan kanan menggenggam.
- 2) Gerak pelaksanaan: langkahkan kaki kiri ke samping, lambungkan bola di pundak kiri, kemudian ayunkan lengan kanan dengan gerak melingkar kearah bola sambil memindahkan berat badan ke kiri, perkenaan tangan dengan bola berada didepan pundak kiri dan lengan dalam keadaan lurus.
- 3) Gerak lanjutan: setelah lengan mengenai bola, gerakan lengan dibawa lurus kedepan, segera pindahkan berat badan kedepan dan segera masuk ke lapangan untuk mengatur posisi siap menerima bola serangan dari lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 21), kelangsungan gerak dalam servis mengambang adalah:

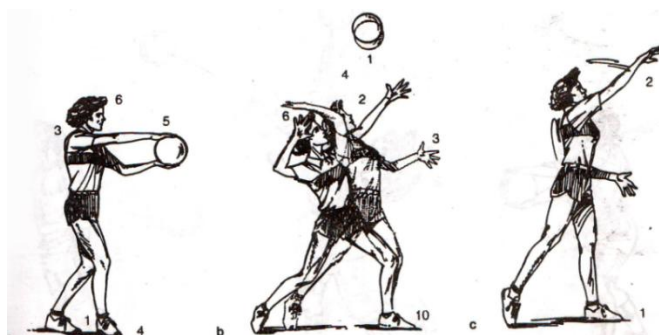
- 1) Persiapan (bagi yang tidak kidal)
  - a) Berdiri diluar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau bisa juga sejajar dengan kaki kanan.
  - b) Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka siap untuk memukul bola.
  - c) Bola dilambungkan dengan tangan kiri, lambungkan bola lebih tinggi dari kepala.
  - d) Tangan kanan ditarik ke arah belakang atas kepala.
- 2) Pelaksanaan
  - a) Pukul bola di atas kepala, dengan cara mendorong, gaya dorong tangan terhadap bola harus memotong garis tengah bola.
  - b) Pukul bola tanpa atau sedikit *spin*, bila menghendaki tanpa putaran maka pergelangan tangan harus diregangkan.
  - c) Pengenaan tangan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan.
  - d) Teruskan perpindahan berat badan kedepan dengan cara melangkahkan kaki belakang (kanan) ke depan.

- e) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan sebagai gerak lanjutan.
  - f) Segera masuk kelapangan.
- 3) Gerak Lanjut
- a) Langkahkan kaki belakang (kanan) ke depan.
  - b) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan.
  - c) Bergerak ke dalam lapangan.



Gambar 4.  
Rangkaian gerak *Floating service*  
(Suharno HP,1981: 44)

Sedangkan menurut Muhajir, (2004:35) cara melakukan *floating overhand change-up service* adalah berdiri di daerah servis menghadap lapangan, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang, bola dilambungkan di depan atas lebih tinggi kepala, tangan kanan segera memukul bola pada bagian tengah belakang.



Gambar 5.  
Rangkaian gerak *floating service*  
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 29-30).

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan *floating service* adalah servis yang dilakukan dimana bola dilambungkan lebih tinggi dari kepala dan dipukul tepat ditengah belakang sehingga jalannya bola dari hasil pukulan berjalan mengapung atau mengambang.

## **2. Hakikat Ketepatan Servis Bolavoli**

Peningkatan prestasi atlit cabang olahraga bolavoli servis adalah hal yang paling dasar yang benar-benar harus dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Dasar utama pada saat melakukan servis adalah bagaimana seorang pemain bolavoli harus bisa menempatkan bola di dalam area lapangan lawan yang kosong dan menempatkan bola ke penerima passing yang lemah. Ketepatan servis dalam permainan bolavoli seperti yang dijelaskan oleh Suharno HP, (1981:32) memiliki kegunaan diantaranya a). meningkatkan prestasi atlit, b). gerakan anak latih dapat efisien dan efektif, c).mencegah terjadinya cedera, d).mempermudah menguasai teknik dan taktik.

Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran (Sajoto, 1995: 9). Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Menurut Suharno HP, (1981:32) ketepatan (*accuracy*) ialah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya.

Sedangkan menurut Nuril Ahmadi, (2007: 67) ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan-gerakan terhadap

suatu sasaran. Sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau suatu objek yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Misalnya suatu pukulan dalam tinju, tendangan dalam karate, tembakan dalam bola basket.

Unsur dasar untuk meningkatkan ketepatan adalah kecermatan dan ketelitian. Latihan ketepatan servis bolavoli perlu di dahulukan dari pada kecepatan dan kekuatan. Sikap ketenangan dan kesabaran merupakan modal mental utama untuk mencapai ketepatan yang tinggi. Faktor-faktor penentu baik dan tidaknya ketepatan (*accuracy*), menurut Suharno HP, (1981:32) adalah

- a. Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasinya sangat positif.
- b. Besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran.
- c. Ketajaman indera dan pengaturan saraf.
- d. Jauh dan dekatnya sasaran.
- e. Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan.
- f. Cepat dan lambatnya gerakan dilakukan.
- g. *Feeling* dari anak latih serta ketelitian.
- h. Kuat dan lemahnya suatu gerakan.

Ketepatan erat kaitannya dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan seperti yang dijelaskan oleh Sukadianto, (2002: 104) antara lain adalah tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Latihan ketepatan servis dalam upaya pencapaian permainan yang baik dan bermutu perlu ditekankan oleh seorang pelatih. Bentuk-bentuk

latihan dengan mengarahkan bola ke sasaran tertentu dapat dilakukan dengan servis tangan bawah atau servis tangan atas yang dikerjakan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk pembiasaan. Ciri-ciri latihan ketepatan dan cara-cara pengembangan ketepatan menurut Suharno Hp, (1981:32-33) adalah

- a. Ciri-ciri latihan ketepatan adalah
  - 1) Harus ada target tertentu untuk sasaran gerak.
  - 2) Kecermatan/ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan).
  - 3) Waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan.
  - 4) Adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.
- b. Cara-cara pengembangan ketepatan adalah
  - 1) Frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin agar menjadi otomatis (terbiasa).
  - 2) Jarak sasaran mulai dari dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan gerak.
  - 3) Gerakan dari lambat menuju ke cepat.
  - 4) Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
  - 5) Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu yang memerlukan koordinasi tinggi serta *feeling* yang baik kesuatu target sesuai yang diinginkannya.

### **3. Ekstrakurikuler Bolavoli SMA N 1 Piyungan**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran yang dilakukan diluar sekolah maupun didalam sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat, minat serta potensi siswa. Menurut Depdikbud (1999:4) bahwa kegiatan



ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Program ekstrakurikuler lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga serta kebiasaan hidup sehat.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memiliki peran penting bagi tumbuh kembang peserta didik. Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993:22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Tujuan ekstrakurikuler menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993:22) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
- b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
- c. Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi dari peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler juga digunakan sebagai sarana untuk mencari bakat-bakat atau bibit unggul

dari peserta didik dalam bidang non akademik salah satunya yaitu bolavoli.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Piyungan, seluruh peserta didik baik yang duduk di bangku kelas X maupun kelas XII berkewajiban untuk mengikuti salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Serta di samping kewajiban tersebut, mereka juga memiliki hak untuk dapat memilih sendiri ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing. Dalam hal ini sekolah hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dan minatnya masing-masing sesuai keinginan mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA N 1 Piyungan dilaksanakan setiap hari jumat pukul 15:30, Seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. kegiatan ini dilaksanakan di lapangan bolavoli SMA N 1 Piyungan. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang diselenggarakan diampu oleh tenaga-tenaga berpengalaman dari para guru, alumni serta pelatih disekolah tersebut. Dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini cukup lengkap dengan menggunakan sarana yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang diselenggarakan di SMA N 1 Piyungan memiliki berbagai manfaat baik bagi guru maupun bagi para siswa. Bagi guru, dengan adanya ekstrakurikuler dapat digunakan untuk

mengetahui siswa yang berkompeten dalam bermain bolavoli dan memudahkan untuk melakukan proses seleksi pemain yang mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan bolavoli yang diselenggarakan. Bagi siswa, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi tempat untuk mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan yang dimiliki siswa sehingga kemampuan yang dimiliki dapat lebih terarah.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dilakukan didalam maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperluas segala potensi yang dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

#### **4. Karakteristik Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan**

Perilaku ataupun kepribadian yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Sumadi Suryobroto (2002:33) mengatakan bahwa kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui, karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks. Masa usia menengah sama dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranan yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa, (Syamsu Yusuf, 2004:26-27) masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa yaitu sebagai berikut:

##### **a. Masa Pra Remaja**

Masa pra remaja biasanya berlangsung dalam waktu relatif singkat. Masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti

tidak tenang. Kurang suka bekerja, pesimistik dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkaskan, yaitu:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental.
- 2) Negatif dalam sifat sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja

Pada masa ini dalam diri remaja mulai tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipujapuja sehingga masa ini disebut merindu puja (mendewadewasakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, si remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan sering kali remaja hanya mengerti bahwa dia mengirimkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkan. Kedua objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas yaitu, pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu (jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi dan memujanya dalam khayalannya.

c. Masa Remaja Akhir

Setelah remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhi tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut Sukintaka (1983:45-46) karakteristik anak Sekolah

Menengah Atas (SMA) adalah sebagai berikut:

a. Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
- 2) Senang dengan keterampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerakan akrobatik.
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.

6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.

b. Psikis/mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari banyak segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia dan politik, kepercayaan.

c. Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
- 4) Senang kepada masalah perkembangan sosial.
- 5) Senang kepada kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dengan baik.
- 7) Tidak senang kepada persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

d. Perkembangan motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhnya akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh sebab itu mereka telah siap dilatih secara intensif diluar jam pelajaran.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian oleh Martini (2009) yang berjudul “Kemampuan Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Klopasawit Kecamatan Bulupasantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (41, 37%) memiliki kategori sangat tinggi, 7 siswa (24,13%) memiliki kategori tinggi, 6 siswa (20, 68%) memiliki kategori sedang, 3 siswa (10, 34%) memiliki kategori rendah, 1 siswa (3, 44%) memiliki kategori sangat rendah.

### C. Kerangka Berfikir

Servis merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bolavoli. Servis yang baik akan menjadi awal sebuah permainan dan juga menjadi serangan awal di dalam pertandingan. Banyak variasi-variasi dalam gerakan servis, yang sama-sama mempunyai tujuan yaitu sebagai serangan untuk meraih poin. Ketepatan servis di area yang lemah di daerah lawan menjadi penting karena untuk mempersulit pemain lawan dalam menerima umpan dan mempersulit tim lawan dalam membangun serangan. SMA N 1 Piyungan masih banyak peserta ekstrakurikuler yang belum mengetahui kemampuan ketepatan *underhand service* dan *floating service* yang dimilikinya sehingga pada saat melakukan servis siswa terlihat ragu-ragu dalam menggunakan teknik servis yang akan digunakan.

Kemampuan menempatkan bola di area yang kosong bagi seorang pemain bolavoli mutlak harus dikuasai. Ketepatan servis yang terarah pada area-area yang lemah atau kosong di daerah lapangan lawan menjadi kunci keberhasilan servis dalam meraih poin dengan cara yang mudah serta menyulitkan bagi tim lawan dalam membangun serangan. Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan sesuatu ke arah yang diinginkannya dengan menggunakan *feeling* yang baik. Setiap pemain bolavoli akan sangat mudah dalam mempelajari *underhand service* karena gerakan dari *underhand service* mudah dilakukan dan tidak memerlukan tenaga yang besar, akan tetapi teknik servis tidak efektif dalam penyerangan maka harus mempelajari servis dasar yang lainnya yaitu *floating service*.

*Floating service* adalah salah satu teknik servis yang mempunyai akurasi yang baik dalam permainan bolavoli. *Floating service* mempunyai ketepatan yang lebih baik dari *underhand service* dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya adalah *floating service* lebih mempunyai *feeling* dan *timing* bola lebih baik dibandingkan *underhand service*. Gerakan *Floating service* dimulai dari titik yang lebih tinggi dibandingkan servis *underhand*. Arah yang lurus menyebabkan bola menjadi sulit untuk diterima karena bola bergerak dengan penuh tenaga dan membutuhkan waktu yang singkat pada jarak yang sama. Kedua faktor ini, bersama dengan gerakan mengambang yang sulit ditebak, membuat servis ini amat efektif untuk digunakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, metode yang digunakan adalah metode *survey*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pengukuran. Penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil keputusan-keputusan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1978:3). Menurut Suharsimi Arikunto (1992:309), menyatakan bahwa penelitian *deskriptif* merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran apa adanya mengenai Ketepatan *Underhand Service* dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan. Untuk mengetahui data secara nyata dalam penelitian ini menggunakan tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test* tahun 1979.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Saifuddin Azwar (1998: 74) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Sedangkan Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang



mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003: 3). Variabel dalam penelitian ini yaitu Ketepatan *Underhand Service* dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan.

### **C. Populasi Penelitian**

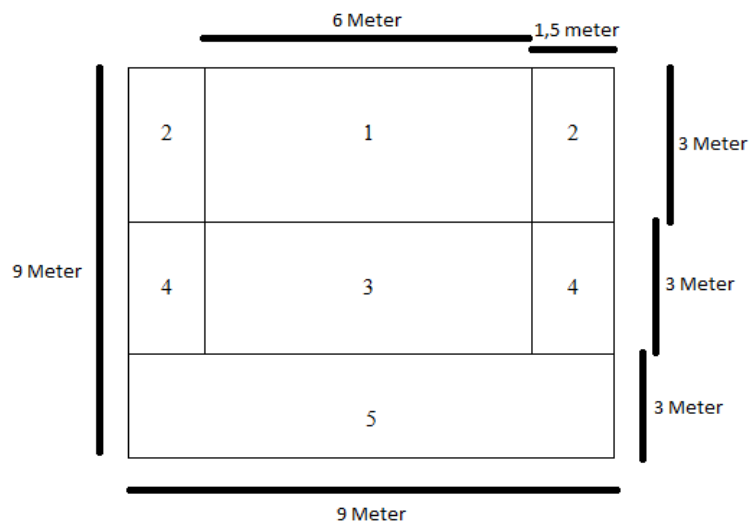
Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1992:108). Jumlah populasi meliputi keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri I Piyungan Kabupaten Bantul. Sedangkan, keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berjumlah 25 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil semua untuk dijadikan subyek penelitian.

### **D. Instrumen Penelitian**

Suatu instrumen penelitian merupakan hal yang penting, akan tetapi pengumpulan data juga sama pentingnya didalam sebuah penelitian. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi *kuantitatif* tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh (Ibnu Hajar, 1990:160). Instrumen ketepatan servis menggunakan tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test* tahun 1979. Persiapan dan perlengkapan instrumen yang dimodifikasi oleh Dwi Santoso, 2004: 43) sebagai berikut:

1. Alat
  - a. Bolavoli
  - b. Net
  - c. Peluit

- d. Meteran
  - e. Lapangan Bolavoli
  - f. Kapur Putih
  - g. Formulir dan Alat Tulis
2. Testor
- a. Pengawas satu orang bertugas mengamati dan mengawasi jatuhnya bola pada petak sasaran.
  - b. Pencatat hasil satu orang, bertugas mencatat hasil yang dicapai oleh atlet.
3. Pelaksanaan Tes
- a. Sampel dipanggil satu persatu sesuai daftar yang telah disusun.
  - b. Sampel melakukan servis sesuai peraturan yang berlaku (PBVSI).
  - c. Setiap sampel melakukan servis sebanyak 10 kali.
  - d. Setiap servis mendapat nilai sesuai dengan nilai petak tempat jatuhnya bola, jika bola jatuh pada garis maka diberi nilai sesuai dengan garis terdekat (poin tinggi).
  - e. Nilai akhir adalah poin yang diperoleh dalam melakukan 1X10 kali servis.



Gambar 6.  
Daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test*  
modifikasi oleh Dwi Santoso, (2004: 43).

Validitas digunakan untuk mengetahui kesahian dari suatu tes. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi instrumen di dalam penggunaannya atau instrument tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Daerah sasaran servis dari *french-cooper VolleyBall test* ini telah dimodifikasi oleh Dwi Santoso untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Tes ini memiliki tingkat koefisien validitas sebesar 0,811 dan reliabilitas sebesar 0,89. Sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

#### **E. Metode dan Teknik Pengumpulan data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan tes pengukuran. Adapun alat yang digunakan berupa tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test* tahun 1979.

Proses pengambilan data yang dilakukan diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli kemudian peneliti memberikan contoh bagaimana cara melakukan *Underhand Service* dan *Floating Service* agar siswa benar-benar mengerti dalam proses pelaksanaan tes serta agar tidak terjadi kesalahan. Proses pelaksanaan tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir, masing-masing siswa mempunyai kesempatan 1 kali tes. Proses pelaksanaan dilakukan oleh dua orang testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mampu ekstrakurikuler bolavoli sebagai penulis, serta peneliti sebagai

pengawas jatuhnya bola dipetak sasaran dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

## F. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan *statistik deskriptif*. *Statistik deskriptif* merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2003: 29). Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan *Underhand service* dan *floating service*. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut:

1. Mengumpulkan data kasar dengan menggunakan tes ketepatan servis dari Daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test* tahun 1979.
2. Mengubah data kasar menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data kasar dari tiap butir tes yang telah dicapai dengan kategori yang telah ditentukan.

Untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono, 2007: 329) sebagai berikut:

Tabel 1. Rentangan Norma

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

(Anas Sudijono, 2010: 43).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Untuk mengukur ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA N 1 Piyungan Kabupaten Bantul pada penelitian ini menggunakan tes ketepatan servis dari Daerah sasaran servis dari *french-cooper VolleyBall test* yang sudah dimodifikasi oleh Dwi Santoso untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu ketepatan servis, namun dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi dua berdasar teknik servis, yaitu *underhand service* dan *floating service*. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0, deskripsi data yang akan disajikan meliputi harga *mean* (M), *range*, *median* (Me), *modus* (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum dan standar deviasi (SD). Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Agar lebih jelas mengenai deskripsi data penelitian, berikut akan dideskripsikan dari masing-masing teknik servis.

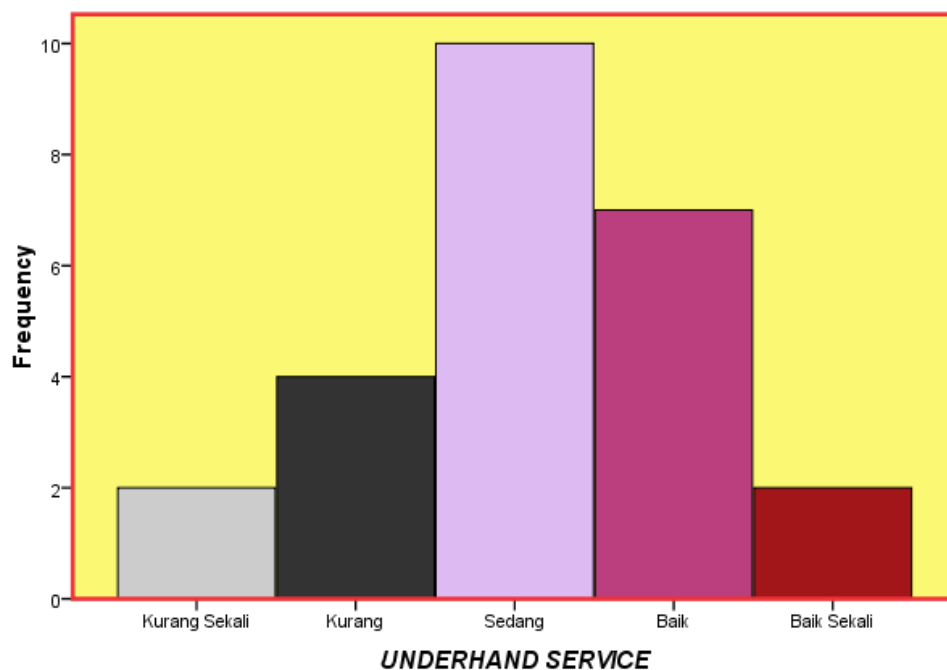
##### **1. *Underhand service***

Hasil tes *underhand service* yang diperoleh dari 25 subyek penelitian. Hasil penelitian memperoleh skor maksimum sebesar 42 dan skor minimum sebesar 18, rerata diperoleh sebesar 29,32, sementara yang memperoleh skor di bawah rerata sebanyak 12 dan diatas rerata sebanyak 13. Standar deviasi diperoleh sebesar 6,40, *range* sebesar 24, modus sebesar 29, dan median sebesar 29. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketepatan *Underhand Service*.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1.	39 ke atas	Baik Sekali	2	8,00
2.	33s/d 39	Baik	6	24,00
3.	26 s/d 33	Sedang	11	44,00
4.	20 s/d 26	Kurang	4	16,00
5.	20 ke bawah	Kurang Sekali	2	8,00
Jumlah			25	100,00

Untuk memperjelas tabel diatas, berikut disajikan data dalam bentuk histogram.



Gambar 7. Histogram Ketepatan *Underhand Service*

Dari tabel histogram di atas dapat dijelaskan bahwa ketepatan *underhand service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1

Piyungan adalah 2 siswa (8,00%) mempunyai kategori sangat baik, 6 siswa (24,00%) mempunyai kategori baik, 11 siswa (44,00%) mempunyai kategori sedang, 4 siswa (16,00%) mempunyai kategori kurang, 2 siswa (8,00%) mempunyai kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 26 s/d 33, ini artinya bahwa ketepatan *underhand service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Piyungan berada pada kategori sedang.

## 2. *Floating Service*

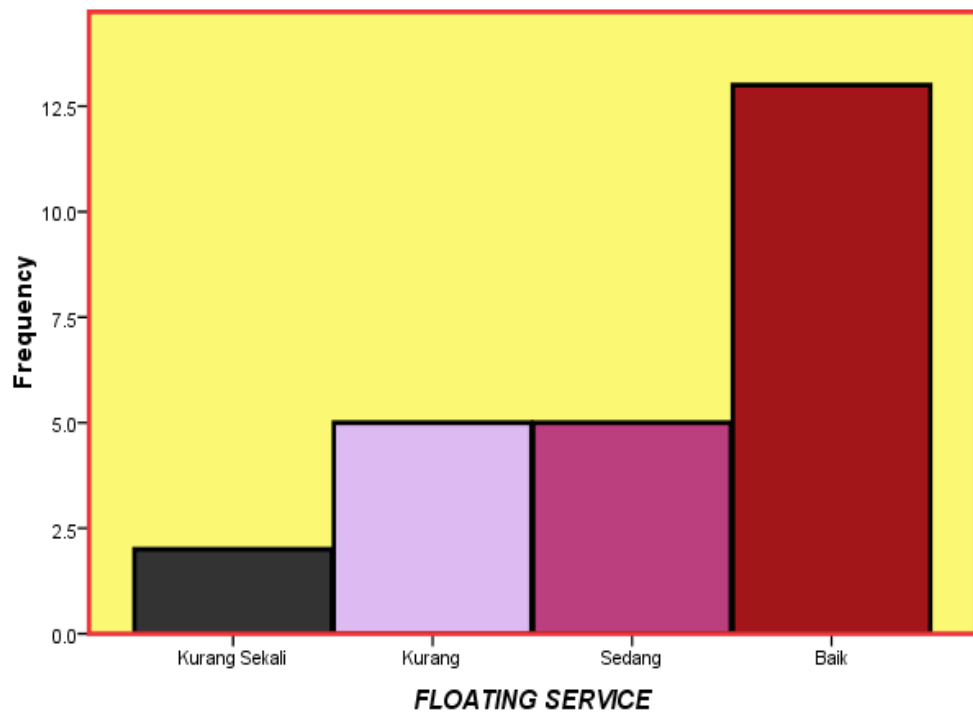
Hasil tes *floating service* yang diperoleh dari 25 subyek penelitian. Hasil penelitian memperoleh skor maksimum sebesar 38 dan skor minimum sebesar 15, rerata diperoleh sebesar 28,28, sementara yang memperoleh skor di bawah rerata sebanyak 9 dan di atas rerata sebanyak 16. Standar deviasi diperoleh sebesar 7,98, *range* sebesar 23 modus sebesar 16, dan median sebesar 32.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketepatan *Floating Service*.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1.	40 ke atas	Baik Sekali	0	0,00
2.	32 s/d 40	Baik	13	52,00
3.	24 s/d 32	Sedang	5	20,00
4.	16 s/d 24	Kurang	5	20,00
5.	16 ke bawah	Kurang Sekali	2	8,00
Jumlah			25	100,00



Untuk lebih mudah dipahami, maka berikut data disajikan dalam bentuk histogram ketepatan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Piyungan.



Gambar 8. Histogram Ketepatan *Floating Service*.

Dari tabel histogram diatas dapat dijelaskan bahwa ketepatan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Piyungan adalah 0 siswa (0,00%) mempunyai kategori sangat baik, 13 siswa (52,00%) mempunyai kategori baik, 5 siswa (20,00%) mempunyai kategori sedang, 5 siswa (20,00%) mempunyai kategori kurang, 2 siswa (8,00%) mempunyai kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 32 s/d 40, ini artinya bahwa ketepatan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Piyungan berada pada kategori baik.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut, ketepatan *underhand service* bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan menunjukkan bahwa kemampuan *underhand service* berada pada kategori sedang, sedangkan ketepatan *floating service* bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan menunjukkan bahwa kemampuan *floating service* berada pada kategori baik.

Beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang bagus pada saat melakukan *underhand service* diantaranya adalah siswa sangat jarang sekali pada saat bermain menggunakan *underhand service* serta kurangnya latihan *underhand service* yang diberikan oleh pelatih atau pengampu ekstrakurikuler bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan, sehingga pada saat pengambilan data mengenai ketepatan *underhand service*, banyak dari siswa yang terlihat kaku dan tidak percaya diri pada saat melakukan *underhand service*, sehingga hasil yang di dapat tidak maksimal. Ini terlihat dari hasil yang di dapat yaitu kemampuan *underhand service* berada pada kategori sedang.

Sedangkan hasil penelitian yang di dapat dari ketepatan *floating service* bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan menunjukkan bahwa kemampuan *floating service* berada pada kategori baik, ini menunjukkan bahwa kemampuan *floating service* siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli yang ada di SMA N 1 Piyungan lebih baik dari pada kemampuan *underhand service*. Selain itu juga didukung oleh faktor mental siswa yang sangat percaya diri pada saat melakukan *floating service*, para siswa terlihat sudah terbiasa dalam melakukan

*floating service*, dikarenakan memang di dalam keseharian pada saat bermain bolavoli para siswa sangat sering menggunakan *floating service* ketimbang *underhand service* sehingga hasil yang di dapat pada penelitian ini *floating service* mempunyai hasil yang lebihbaik dari pada *underhand service*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan menunjukkan bahwa kemampuan *underhand service* berada pada kategori sedang, sedangkan kemampuan *floating service* berada pada kategori baik.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dalam penelitian ini, dari siswa peserta ekstrakurikuler, pengampu ekstrakurikuler, pihak sekolah serta peneliti yaitu sebagai kajian untuk memahami bagaimana pentingnya servis dalam bolavoli serta menambah kajian tentang permainan bolavoli. Dengan demikian semua pihak yang terkait dapat selalu memantau bagaimana perkembangan permainan bolavoli anak didiknya.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, antara lain adalah:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol aktifitas responden sebelumnya, hal ini berkaitan dengan faktor kelelahan, faktor asupan gizi dan lain-lain, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang didapat.

2. Pada saat pengambilan data, ada beberapa siswa yang kurang serius sehingga hasil yang didapat tidak maksimal.
3. Tidak memperhatikan kondisi fisik dan mental responden pada saat dilakukan tes.
4. Tidak memperhatikan gerakan bola pada saat pengambilan data *floating service*.
5. Tidak memperhatikan waktu dan keadaan tempat pada saat dilakukan tes.

#### **D. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai ketepatan *underhand service* dan *floating service* bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat tidak maksimalnya hasil penelitian yang di dapat.
2. Dalam penelitian lebih lanjut sebaiknya dengan populasi yang lebih banyak serta dengan kelompok usia yang berbeda.
3. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan, agar terus meningkatkan latihan guna meningkatkan kemampuan servis agar lebih bervariasi dan dapat memaksimalkan servis sebagai tonggak serangan awal untuk meraih poin.
4. Bagi pengampu ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan, agar menambah porsi latihan servis agar siswa mampu menguasai berbagai macam teknik servis dalam permainan bolavoli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin & Muhadi. (1992/1993). *Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barbara L Viera & Bonnie Jill Fergusson. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bonnie robinson. (1997). *Bolavoli Bimbingan, Petunjuk, Dan Teknik Bermain*. Semarang: Effhar Offside.
- Depdikbud. (1999). *Penyempurnaan / Penyesuaian Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdikbud.
- Dieter Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Dwi Santoso. (2004). Perbedaan Keefektifan Servis Bawah Menghadap Ke Depan Dan Menghadap Ke Bawah Menyamping Dalam Pembelajaran Bolavoli Siswa Kelas XI SMA Islam 1 Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Gerhad Durrwachter. (1990). *Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ibnu Hajar. (1999). *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Martini. (2009). Kemampuan Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Klopasawit Kecamatan Bulupesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2010/ 2011. *Abstrak Hasil Penelitian IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Muhyi faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olahraga Bolavoli*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pusataka Utama.
- Roji. (2004). *Pendidikan Jasmani Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

- Saifudin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavolley*. IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bolavolley*. IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. 2002. *Teory dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Penerbit UNY
- Sukintaka. (1983). *Permainan Dan Metodik Buku III*. Jakarta: PT. Firman Resama.
- Sumadi Suryobroto. (2002). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Suryana Adiputra. (2005). Perbedaan Jump Service dengan Awalan dan Tanpa Awalan Terhadap Ketepatan servis bolavoli pada Atlet Yuniior Putra Di Kabupaten Sleman.*Abstrak Hasil Penelitian IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Sutrisno Hadi. (1978). *Analisis Butir Untuk Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuda M. Saputra. (1999). *Pengembangan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yunus M. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 25/POR/I/2013  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

10 Januari 2013

Kepada : Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Bambang Setyawan**  
NIM : **09601244188**  
Judul Skripsi : **Ketepatan Underhand Service Dan Floating Service Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/13





Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Bambang Setyawan  
 NIM : 09601244188  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	14-01-2013	Konsultasi Judul	SA
2.	25-01-2013	Latar belakang	SA
3.	08-02-2013	Latar belakang	SA.
4.	12-02-2013	Bab I - III	SA
5.	22-02-2013	Bab I - III	SA
6.	01-03-2013	Bab I - III	SA
7.	05-03-2013	Bab I - III	SA
8.	30-03-2013	Penelitian	SA
9.	14-04-2013	Olah data	SA
10.	01-05-2013	Bab IV - V	SA.
11.	18-05-2013	Bab IV - V	SA.
12.	05-06-2013	Skripsi lengkap	SA.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
 NIP. 19620422 199001 1 001.



### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 128 /UN.34.16/PP/2013 26 Maret 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bambang Setyawan  
NIM : 09601244118  
Program Studi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d Mei 2013  
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Piyungan  
Judul Skripsi : Ketepatan *Underhand Service* Dan *Floating Service* Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Piyungan.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dra. Rumpit Agus Sudarmo, M.S.  
NIP. 19660824 198601 1 00

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan  
2. Kajur. POR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian (BAPPEDA)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 714

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/2681/V/3/2013  
DIY  
Tanggal : 28 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **BAMBANG SETYAWAN**  
P.Tinggi/Alamat : **UNY KARANGMALANG YOGYAKARTA**  
NIP/NIM/No. KTP : **09601244118**  
Tema/Judul Kegiatan : **KETEPATAN UNDERHAND SERVICE DAN FLOATING SERVICE BOLAVOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**  
Lokasi : **SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**  
Waktu : Mulai Tanggal : 28 Maret 2013 s/d 28 Juni 2013  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 28 Maret 2013

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Kasubbag Umum



Eti Firmiyati, SIP. MPA  
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Yang bersangkutan

## Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian (SEKDA)

srtijin.php

[http://adbang.jogjaprovo.go.id/admin/srtijin.php?mohon\\_id=13288&sta...](http://adbang.jogjaprovo.go.id/admin/srtijin.php?mohon_id=13288&sta...)



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2681N/3/2013

Membaca Surat : DEKAN FIK UNY  
Tanggal : 26 Maret 2013  
Nomor : 128/UN34.16/PP/2013  
Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : BAMBANG SETYAWAN NIP/NIM : 09601244118  
Alamat : KARANGMALANG YK  
Judul : KETEPATAN UNDERHAND SERVICE DAN FLOATING SERVICE BOLAVOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 28 Maret 2013 s/d 28 Juni 2013

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 28 Maret 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Heri Susilowati, SH  
NIP. 196802120 198503 2 003

#### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. BUPATI BANTUL CQ BAPPEDA
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. DEKAN FIK UNY
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
Alamat : Sitimulyo Piyungan Bantul 55792 Telp. (0274) 4353269

---

SURAT KETERANGAN

Nomor :070/115/2013

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan menerangkan kepada :

Nama : BAMBANG SETYAWAN  
NIM : 09601244118  
Mahasiswa : UNY (Fakultas Ilmu Keolahragaan)

Telah mengadakan Pengambilan data mulai tanggal 30 Maret 2013 dengan Judul:  
“ KETEPATAN UNDERHAND SERVICE DAN FLOATING SERVICE BOLAVOLI  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN “.

Demikian surat ketetrangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 11 Maret 2013  
Kepala Sekolah  
  
MOHAMMAD FAUZAN, MM  
NIP. 19621105 198501 1 002

Lampiran 7. Hasil Catatan Nilai Siswa

UNDERHAND SERVICE												
NO	NAMA	NILAI										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	HAN	5	5	3	4	-	3	-	5	4	1	30
2	MES	4	3	3	3	4	5	4	3	3	5	37
3	REV	-	3	3	3	3	1	-	1	1	3	18 1
4	DES	5	5	3	5	-	3	5	5	5	-	36
5	ERN	3	5	5	3	3	1	3	5	5	3	36
6	MIR	-	3	3	2	3	5	-	-	5	3	24 1
7	WID	5	-	-	3	3	3	1	3	5	3	26 2
8	DIK	-	-	-	3	3	3	4	4	3	1	21 3
9	YOS	3	4	3	3	-	3	3	-	3	5	27
10	SIL	5	-	3	-	5	3	5	-	5	3	29
11	KUR	3	1	3	5	4	-	5	5	3	-	29
12	ALP	-	3	3	3	1	1	5	5	5	3	29
13	YUS	3	2	3	-	3	1	3	-	3	-	18 2
14	ERI	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	42
15	VSA	3	3	5	-	5	5	5	-	3	5	34
16	BIS	3	-	5	3	3	3	3	-	3	-	23 2
17	ARI	-	5	3	3	1	3	5	3	3	1	27
18	NUS	2	3	2	3	3	5	4	4	1	1	28
19	SIG	4	2	2	3	4	5	-	-	5	3	28
20	AGU	5	5	3	3	5	5	4	-	3	5	38
21	BUD	3	3	4	4	5	4	-	4	2	-	29
22	PAJ	3	5	5	3	2	3	2	2	3	5	32
23	WAH	-	3	4	4	3	3	3	-	3	2	25 4
24	AGI	5	-	-	5	3	5	-	3	-	5	26
25	AGE	5	5	3	4	4	5	3	5	3	3	40

FLOATING SERVICE												
NO	NAMA	NILAI										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	HAN	-	3	-	-	3	3	3	3	3	4	22
2	NES	-	5	-	-	-	4	5	5	-	5	24
3	REV	-	3	3	1	1	1	-	-	3	4	16
4	DES	-	-	1	2	2	-	4	2	-	3	15
5	ERH	-	1	1	3	3	-	1	2	3	2	16
6	MIN	-	-	3	3	3	1	5	-	1	-	16
7	WID	3	3	1	3	-	-	3	1	5	-	19
8	DIK	-	-	-	3	3	-	5	1	3	-	15
9	YOG	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	37
10	SIL	4	5	5	3	5	5	-	4	5	-	36
11	KUN	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3	34
12	ALP	-	3	5	5	5	5	3	5	5	2	38
13	YUS	3	1	3	4	1	5	3	-	4	3	27
14	EKI	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	33
15	YGA	-	1	2	3	5	5	3	5	3	5	32
16	RLS	5	3	3	-	5	3	-	3	5	5	32
17	ARI	5	5	4	-	4	-	3	3	5	3	32
18	HUS	3	3	5	2	5	3	3	5	3	3	35
19	SIG	3	4	4	5	5	3	-	3	5	5	37
20	AGU	5	5	3	5	5	3	-	3	5	3	37
21	BUN	3	3	4	4	-	3	5	-	4	3	29
22	FAJ	5	5	-	-	3	3	5	5	4	3	33
23	WAH	3	3	3	5	2	1	3	3	5	1	29
24	ADI	-	5	5	3	5	-	2	3	3	3	29
25	ADS	5	3	5	5	5	3	3	-	3	5	34

Yogyakarta, 30 Maret 2013

Pelatih,



Sugimo, S.pd

NIP. 19650527 199412 1 001

## Lampiran 8. Tabel dan Data Statistik

```
FREQUENCIES VARIABLES=UNDERHAND
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /BARCHART FREQ

  /ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

UNDERHAND

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		29.3200
Median		29.0000
Mode		29.00
Std. Deviation		6.40130
Variance		40.977
Range		24.00
Minimum		18.00
Maximum		42.00
Sum		733.00

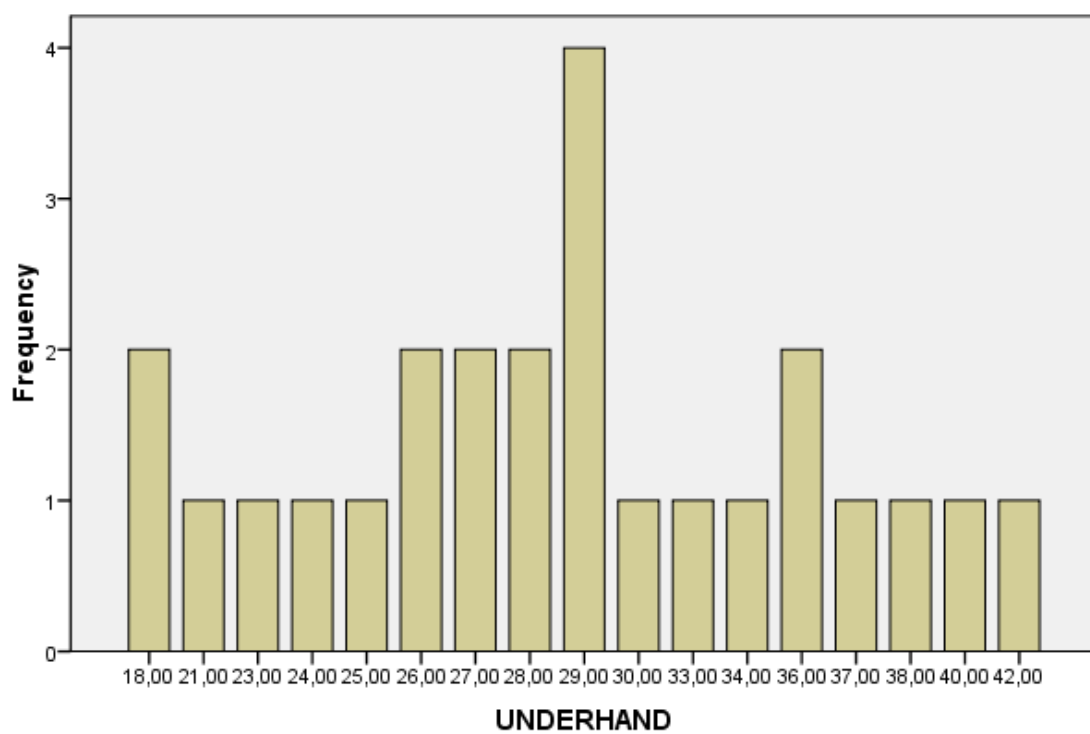
#### UNDERHAND

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	8.0	8.0	8.0
	21	1	4.0	4.0	12.0
	23	1	4.0	4.0	16.0
	24	1	4.0	4.0	20.0
	25	1	4.0	4.0	24.0



26	2	8.0	8.0	32.0
27	2	8.0	8.0	40.0
28	2	8.0	8.0	48.0
29	4	16.0	16.0	64.0
30	1	4.0	4.0	68.0
33	1	4.0	4.0	72.0
34	1	4.0	4.0	76.0
36	2	8.0	8.0	84.0
37	1	4.0	4.0	88.0
38	1	4.0	4.0	92.0
40	1	4.0	4.0	96.0
42	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

### UNDERHAND



```

FREQUENCIES VARIABLES=UNDERHAND
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /BARCHART FREQ

/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

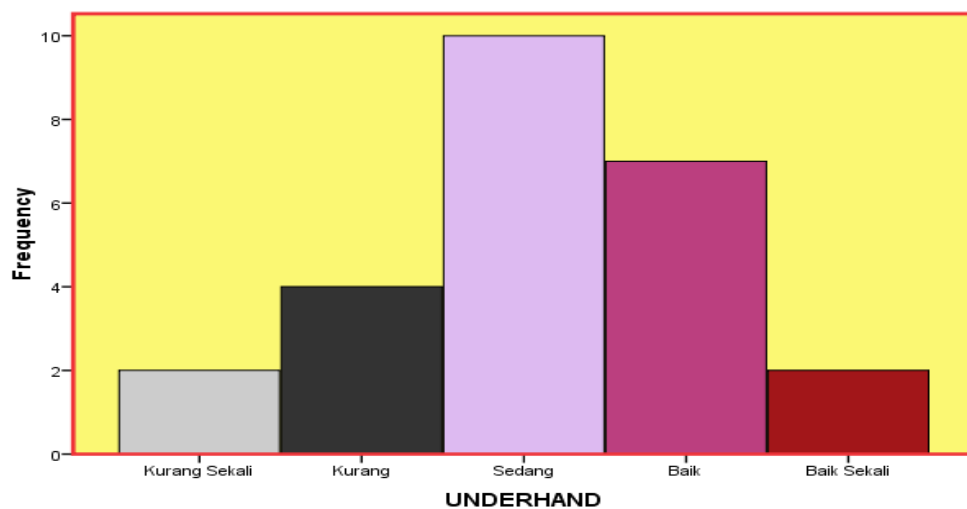
UNDERHAND

N	Valid	25
	Missing	0

### UNDERHAND

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	2	8.0	8.0	36.0
	Baik	6	24.0	28.0	28.0
	Sedang	11	44.0	40.0	100.0
	Kurang	4	16.0	16.0	52.0
	Kurang Sekali	2	8.0	8.0	60.0
	Total	25	100.0	100.0	

### UNDERHAND



```

FREQUENCIES VARIABLES=FLOATING
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /BARCHART FREQ

  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

FLOATING

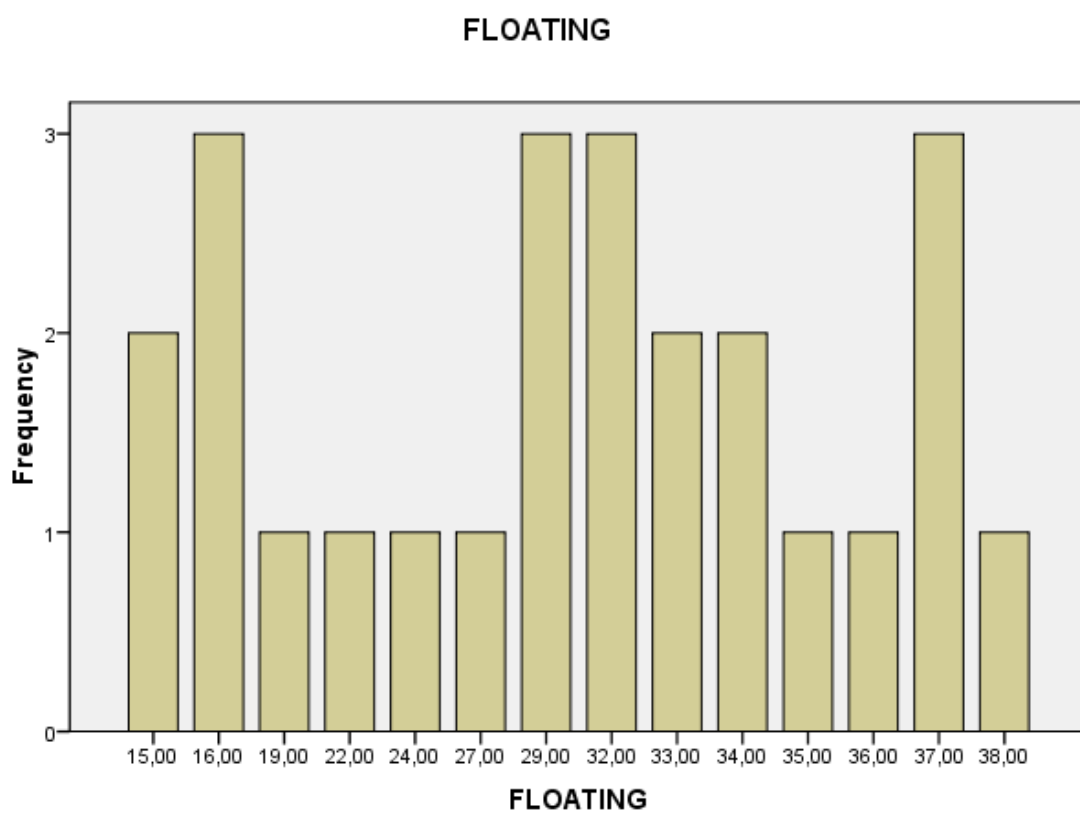
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28.2800
Median		32.0000
Mode		16.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.98707
Variance		63.793
Range		23.00
Minimum		15.00
Maximum		38.00
Sum		707.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### FLOATING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	8.0	8.0	8.0
	16	3	12.0	12.0	20.0
	19	1	4.0	4.0	24.0
	22	1	4.0	4.0	28.0
	24	1	4.0	4.0	32.0
	27	1	4.0	4.0	36.0
	29	3	12.0	12.0	48.0

32	3	12.0	12.0	60.0
33	2	8.0	8.0	68.0
34	2	8.0	8.0	76.0
35	1	4.0	4.0	80.0
36	1	4.0	4.0	84.0
37	3	12.0	12.0	96.0
38	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	



```

FREQUENCIES VARIABLES=FLOATING
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /BARCHART FREQ

/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

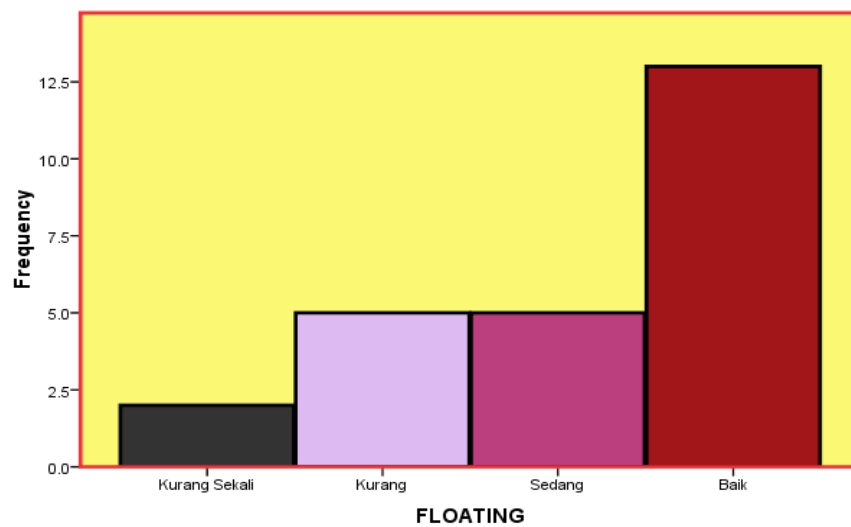
FLOATING

N	Valid	25
	Missing	0

### FLOATING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	52.0	52.0	52.0
	Sedang	5	20.0	20.0	100.0
	Kurang	5	20.0	20.0	72.0
	Kurang Sekali	2	8.0	8.0	80.0
	Total	25	100.0	100.0	

### FLOATING



## Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Penjelas Tes



Gambar 2. Pemanasan





Gambar 3. Siswa melakukan *underhand service*



Gambar 4. Siswa melakukan *floating service*

